

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kenyataan sosial dari partisipan namun, pemahaman tersebut masih bersifat umum. Pemahaman tersebut didapatkan ketika analisis telah dilakukan terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Dari hasil analisis tersebut disimpulkan menjadi pemahaman umum yang bersifat abstrak terhadap fakta yang sebenarnya. Menurut Nazir (2013:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, status kelompok manusia maupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang. Metode deskriptif ini bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta hubungan antar fenomena yang diteliti.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **1. Partisipan**

Partisipan penelitian Pengembangan Produk *Wellness Tourism* di Daya Tarik Wisata Umbul Brintik Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten ini adalah pihak yang terlibat atau terkait dan berperan dalam penelitian yaitu Pemerintah Desa Desa Malangjiwan dan Pengurus BUMDes Sumber Makmur.

Istilah “*social situation*” yaitu situasi sosial merupakan istilah pengganti populasi dalam penelitian kualitatif. Dalam situasi sosial, peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap aktivitas yang dilakukan seseorang pada lokasi tertentu. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, yaitu salah satu teknik Non-Probability. Yang dimaksud dengan Purposive Sampling adalah peneliti dapat menggunakan penilaiannya untuk memilih responden sesuai dengan tujuannya (Ibrahim, 2015:72).

Maka dalam penelitian ini diambil sampel terhadap pihak yang berperan dan memiliki kaitan kepentingan dalam pengembangan pariwisata di Daya Tarik Wisata Umbul Brintik yaitu Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten, Kepala Desa Desa Malangjiwan, dan Ketua BUMDes Sumber Makmur.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Daya Tarik Wisata Umbul Brintik, Desa Malangjiwan, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten.

## **C. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diucapkan secara lisan, perilaku atau gerak gerik yang dilakukan oleh seorang subjek penelitian atau informan berdasarkan variabel yang diteliti atau data yang ingin diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22).

Data primer dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan observasi.

### 1) Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan bertukar informasi maupun ide melalui sesi tanya jawab yang dilakukan dalam pertemuan oleh dua orang. Penelitian ini menggunakan teknik *semi-structured interview* atau wawancara semi terstruktur agar peneliti dapat menemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide responden mengenai suatu permasalahan. Oleh karena itu peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat hal-hal yang penting dan dibutuhkan yang dijelaskan oleh informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait dengan kegiatan pariwisata di Daya Tarik Wisata Umbul Brintik yaitu:

- a) Kepala Desa Desa Malangjiwan
- b) Pengurus BUMDes Sumber Makmur

### 2) Observasi

Observasi menurut Arikunto (2006: 124) adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu tempat atau objek yang diteliti untuk mengumpulkan data atau keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui potensi produk *wellness tourism* yang dapat dikembangkan di Daya Tarik Umbul Brintik.

### b. Data sekunder

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan menggunakan data yang berasal dari studi literatur atau kepustakaan dan

media elektronik. Data yang dimaksud berupa konsep, teori, pendapat dan penelitian atau penemuan terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 1) Studi literatur

Studi literatur merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mencari teori atau konsep yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ada dalam penelitian. Studi literatur dalam penelitian ini adalah struktur *health tourism*. referensi ini diperoleh dari buku, jurnal dan laporan penelitian terdahulu. Hasil studi literatur seharusnya terdapat korelasi antara relevansi referensi dengan rumusan masalah.

#### 2) Media elektronik

Data dan informasi yang bersumber dari media elektronik dapat diperoleh melalui media daring seperti jejaring sosial, blog, dan artikel yang relevan dengan penelitian.

## 2. Alat Kumpul Data

Pengumpulan data dapat menggunakan instrumen, yang mana erat kaitannya dengan jenis metode yang digunakan. Proses pengumpulan data dengan satu metode tertentu dapat menggunakan lebih dari satu instrumen, begitu pula sebaliknya satu instrumen dapat digunakan untuk lebih dari satu metode (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000). Dalam penelitian ini terdapat beberapa alat kumpul data atau instrumen yang digunakan diantaranya pedoman wawancara, *checklist*, dan alat perekam suara, gambar atau video.

#### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menjelaskan data secara kualitatif (Basrowi dan Suwandi, 2008:138). Peneliti menggunakan pedoman

wawancara ketika melakukan wawancara agar dapat memudahkan dalam bertanya kepada informan dan hal yang ditanyakan fokus pada pokok permasalahan.

b. *Checklist*

*Checklist* merupakan daftar yang berisi faktor-faktor serta subjek yang akan diteliti adalah salah satu alat bantu untuk mencatat observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Dalam mengisi *checklist* ketika melakukan observasi peneliti perlu memberikan tanda *check* atau centang pada daftar faktor-faktor sesuai dengan perilaku subjek yang muncul (Herdiansyah, 2009:136). Hal tersebut membantu peneliti agar dapat secara tepat dan objektif sebab sudah dibatasi pada ada atau tidaknya aspek perbuatan subjek seperti yang tertera di daftar. Dalam penelitian ini *checklist* digunakan untuk membantu peneliti mengidentifikasi kondisi aktual maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan produk berdasarkan spektrum *health tourism*.

c. Perekam suara, gambar, atau *video*

Merekam suara, gambar, atau video diperlukan saat melakukan wawancara dan observasi lapangan agar memudahkan peneliti dalam mengingat informasi yang diberikan oleh informan sehingga data yang didapatkan lebih lengkap dan tidak ada yang terlupa.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif oleh Miles dan Huberman yang beserta teknik parafrase data. Melakukan aktivitas analisis data kualitatif secara interaktif serta berlangsung terus menerus hingga tuntas, sampai

datanya telah jenuh (Miles dan Huberman, 1984). Aktivitas model analisis ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dalam alat kumpul data. Dengan menajamkan analisis dan mengkategorisasikan ke dalam permasalahan dengan uraian singkat, diarahkan, mengurangi data yang tidak diperlukan dan menyusun data agar dapat disimpulkan dan diverifikasi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan gambaran yang spesifik dan mengetahui apabila data yang dibutuhkan masih kurang dan diperlukan pencarian data tambahan.

### 2. Penyajian data

Langkah setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Cara penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti atau pembaca dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan apa yang yang dikerjakan berdasarkan pemahaman atas data tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap awal proses ini, kesimpulan masih bersifat sementara dan dapat berubah saat tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan tersebut didukung bukti yang valid dan

konsisten ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan awal tersebut dapat kredibel. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kesimpulan sudah dapat menjawab rumusan masalah sejak awal namun masih dapat berubah karena kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan dapat berbentuk temuan baru yang belum pernah ada dan berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya gelap atau remang-remang lalu diteliti hingga menjadi jelas, yang dapat berupa hubungan interaktif atau klausal, teori, atau hipotesis.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Pada penelitian ini digunakan pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan bahan referensi.

##### 1. Triangulasi sumber

Untuk memeriksa keabsahan data digunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber (Ibrahim, 2018:124). Triangulasi sumber bertujuan untuk memeriksa akurasi, kelengkapan, konsistensi, relevansi dan keseragaman data yang diperoleh.

##### 2. Bahan referensi

Menurut Wijaya, 2018 laporan penelitian sebaiknya melengkapi data yang terdapat dalam laporan penelitian dengan foto atau dokumen autentik agar lebih terpercaya. Maka dari itu bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan peneliti. Misalnya rekaman wawancara untuk mendukung data hasil wawancara atau foto yang disertakan untuk mendukung data observasi yang membutuhkan gambaran.





## F. Jadwal Penelitian

**Tabel 1**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan									
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
Persiapan Proyek Akhir										
Pelaksanaan Bimbingan										
Sidang UPE Daring										
Perbaikan Laporan UPE										
Pengambilan Data di Lapangan										
Pengolahan Data										
Penulisan										
Pengumpulan Laporan Proyek Akhir										
Sidang Proyek Akhir										

Sumber: Olahan Penulis, 2020